

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian
**Relevansi Kompetensi Alumni S-1 Program Studi Tata Kelola Seni Tahun
2018-2023 Dalam Dunia Kerja Pengelolaan Seni**

Peneliti :

Dr.Kholid Arif Rozaq, S.Hut.,M.M (Ketua)
NIP. 197605212006041002 NIDN. 0021057606
Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M. (Anggota)
NIP. 198610052015041001 NIDN. 0005108608
Bertha Arista Akeyla (Anggota)
NIM. 2010210026

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2448/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : Relevansi Kompetensi Alumni S-1 Program Studi Tata Kelola Seni Tahun 2018-2023 Dalam Dunia Kerja Pengelolaan Seni

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Muhammad Kholid Arif Rozag, S.Hut., M.M.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197605212006041002
NIDN : 0021057606
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Tata kelola Seni
Fakultas : FSR
Nomor HP : 0811286673
Alamat Email : kholidrozaq@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M.
NIP : 198610052015041001
Jurusan : Tata kelola Seni
Fakultas : FSR

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Bertha Arista Akeyla
NIM : 2010210026
Jurusan : TATA KELOLA SENI (MANAJEMEN SENI)
Fakultas : SENI RUPA



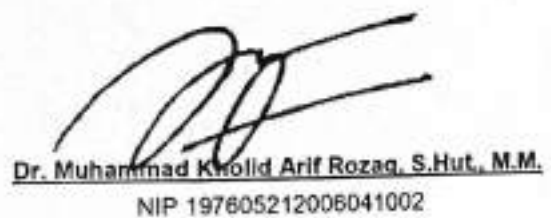
Mengetahui

Dekan Fakultas FSR


Muhammad Sholahudin, S.Sn., M.T.
NIP 197010191999031001

Yogyakarta, 24 Oktober 2023

Ketua Peneliti


Dr. Muhammad Kholid Arif Rozag, S.Hut., M.M.
NIP 197605212006041002

Menyetujui

Revisi Kepala Penelitian


Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 202081989031001

RINGKASAN

Pengelolaan seni dan budaya, memiliki peranan yang sangat strategis dalam membangun ekosistem seni yang humanis. ISI Yogyakarta merespon pentingnya Pendidikan formal bagi calon pengelola seni, dengan mendirikan Jurusan/ Prodi S-1 Tata Kelola Seni (TKS) pada tahun 2014. Hingga tahun 2022 Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta adalah Prodi yang pertama satu satunya di Indonesia, yang secara khusus dirancang untuk menyediakan pendidikan formal bagi pengelola seni. Sejak tahun 2018 prodi TKS mulai meluluskan alumni yang tersebar ke seluruh Indonesia dan berkerja di berbagai bidang baik bidang pengelolaan seni maupun bidang umum, namun belum pernah secara formal melakukan evaluasi kompetensi bagi alumninya. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kesesuaian capaian pembelajaran yang telah dirumuskan program studi TKS, dengan realitas kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja pengelola seni yang humanis. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam terhadap alumni jurusan S-1 Tata Kelola Seni. Narasumber utama penelitian ini adalah alumni prodi S-1 TKS yang bidang kerjanya sesuai dengan bidang pengelolaan seni. Hasil analisis data, ditemukan input bagi pengembangan kurikulum pembelajaran di Jurusan TKS berdasarkan tiga aspek yaitu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude).

Kata_kunci: Manajemen seni, *art management education*.

Art and culture management have very strategic roles in building a humanist arts ecosystem. ISI Yogyakarta responded to these importance of formal education for prospective art managers by establishing the Undergraduate Program in Art Management or Tata Kelola Seni/TKS departement in 2014. Until 2022, Art Management ISI Yogyakarta is the first and the only study program in Indonesia which is specifically designed to provide formal education for art managers. Since 2018, TKS departement has begun to graduate alumni spreaded throughout Indonesia and work in various fields, both in the fields of art management and in the more general fields. Nevertheless, competency evaluations for alumni have never been conducted. This research aimed to examine the suitability of the learning outcomes that had been formulated by TKS departement, with the reality of the competencies needed in the marketplace as humanizing art managers. The data has been collected by in-depth interviews with alumni majoring in the Bachelor of Arts Management. The main informants for this research were alumni of the TKS undergraduate study program whose work in the fields of arts management. The results of the data analysis found input to develop the learning curriculum in the TKS department based on three aspects, namely knowledge, skills, and attitudes. This mapping is important to contribute the process of producing art managers who can support the art ecosystem which has humanizing priorities

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan akhir penelitian skema penelitian dasar berjudul “Relevansi Kompetensi Alumni S-1 Program Studi Tata Kelola Seni Tahun 2018-2023 Dalam Dunia Kerja Pengelolaan Seni ”. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM ISI Yogyakarta, karena telah memberi kesempatan dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi penting dalam pengembangan pendidikan manajemen seni di kemudian hari. Evaluasi kompetensi alumni S-1 Program Studi Tata Kelola Seni diharapkan dapat menjadi instrumen untuk menemukan *gap* kebutuhan kompetensi pengelola seni yang belum banyak diteliti. Penulis menyadari ada kekurangan pada karya ilmiah ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan karya penulis di kemudian hari.



DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I. PENDAHULUAN.....	6
BAB II. TUNJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	10
1. Manajemen dan Organisasi	10
2. Manajemen Sumber Daya Manusia	11
3. Manajemen Seni	12
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	19
A. Tujuan Penelitian	19
B. Manfaat Penelitian	19
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	20
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	22
A. Penyusunan Kurikulum Prodi S-1 Tata Kelola Seni	22
B. Profil Lulusan Program Studi	26
2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	26
1) Aspek Sikap Alumni S-1 Prodi Tata Kelola Seni.....	26
2. Aspek Keterampilan Umum Alumni S-1 Prodi Tata Kelola Seni.....	27
3. Aspek Sikap, Pengetahuan & Keterampilan Penciri Lokal ISI Yogyakarta.....	28
4. Aspek Pengetahuan Khusus Program Studi Tata Kelola Seni.....	28
5. Aspek Keterampilan Khusus Program Studi Tata Kelola Seni.....	28
C. Relevansi Kompetensi Alumni S-1 Program Studi Tata Kelola Seni	29
BAB VI. KESIMPULAN.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kajian pendidikan manajemen seni.....	9
Gambar 2. Road Map Penelitian Manajemen Seni.....	9
Gambar 3. Jaringan Utama Produksi Seni.....	18
Gambar 4. Diagram Alir Penelitian.....	21
Gambar 5. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.....	23
Gambar 6. Capaian Pembelajaran Program Studi Tata Kelola Seni.....	30
Gambar 7. Analisis Alumni Prodi TKS Berdasarkan Bidang Kerja.....	31
Gambar 8. Peran Pengelola Seni dalam Jaringan Produksi Seni.....	32
Gambar 9. Pengetahuan Pengelola Seni.....	33
Gambar 10. Persepsi Tingkat Etika Alumni Prodi Tata Kelola Seni.....	34
Gambar 11. Persepsi Tingkat Etika Alumni Prodi Tata Kelola Seni.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

1. CV.....	39
2. Surat pernyataan orisinalitas judul penelitian oleh ketua pengusul.....	40
3. Surat pernyataan kesediaan sebagai anggota dosen.....	41
4. Surat pernyataan kesediaan sebagai anggota mahasiswa.....	42
5. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 70%.....	43
6. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 30%.....	44
5. Bukti <i>submission</i> artikel ilmiah pada jurnal yang terakreditasi.....	
6. Artikel ilmiah yang <i>disubmit</i> pada jurnal IJCAS	
7. Bukti keikutsertaan sebagai pemakalah forum ilmiah yang relevan	



BAB I. PENDAHULUAN

Pengelolaan seni dan budaya, memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan peradaban bangsa Indonesia. Keberhasilan pengelolaan seni budaya tentu tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia bidang pengelolaan seni. Kendati kebutuhan akan pengelola seni yang handal dan professional sudah semakin mendesak, namun lembaga formal penyedia Pendidikan tata kelola seni di Indonesia masih amat sedikit. ISI Yogyakarta merespon pentingnya pendidikan formal bagi calon pengelola seni, dengan mendirikan Jurusan/ Prodi S-1 Tata Kelola Seni (TKS) pada tahun 2014. Hingga tahun 2022 Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta adalah Prodi yang pertama satu satunya di Indonesia, yang secara khusus dirancang untuk menyediakan pendidikan formal bagi pengelola seni

Prodi Tata Kelola seni melahirkan alumni pertama pada tahun 2018. Alumni Prodi TKS tersebar ke seluruh Indonesia dan berkerja di berbagai bidang baik bidang pengelolaan seni maupun bidang umum. Meski teori dan pengalaman praktik mengelola seni telah diberikan selama dalam perkuliahan, namun kebutuhan spesifikasi pengelola seni di lapangan terus berkembang dengan pesat. Dibutuhkan penelitian yang secara komprehensif mampu memetakan gap antara kebutuhan riil kompetensi pengelola seni dengan struktur capaian pembelajaran yang telah dirumuskan oleh prodi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kesesuaian capaian pembelajaran yang telah dirumuskan program studi TKS, dengan realitas kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja pengelola seni. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara dan Focus Group Discussion (FGD). Narasumber utama penelitian ini adalah alumni prodi TKS yang bidang kerjanya sesuai dengan bidang pengelolaan seni. Analisis data dilakukan untuk memetakan indikator kompetensi yang dibutuhkan alumni berdasarkan tiga aspek yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan dan evaluasi kurikulum di jurusan TKS.

Luaran yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah rumusan kompetensi dasar pengelola seni dan dokumen evaluasi capaian pembelajaran. Melalui pengembangan kurikulum dan capaian pembelajaran secara berkala, Prodi Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja khususnya bidang

pengelolaan seni dan budaya. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) penelitian ini adalah TKT tingkat 2, yaitu formulasi konsep manajemen seni khususnya manajemen sumber daya manusia.

